

Penuai Tangguh

Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau Jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

MATTHEW 28:19

THE GREAT
COMMISSION

GO

THE GREAT
COMMISSION



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

DAFTAR ISI

	Hal
PESAN MINGGU INI	1
RENUNGAN (GEMA)	2
Senin	
Selasa	
Rabu	
Kamis	
Jumat	
Sabtu	
Minggu	
PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH	9
Pengumuman	
Jadwal Kegiatan Ibadah	
SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA	11
DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN	



PERBEDAAN PENDAPAT

Kisah Para Rasul 15:39-41 “Hal itu menimbulkan perselisihan yang tajam, sehingga mereka berpisah dan Barnabas membawa Markus juga sertanya berlayar ke Siprus. Tetapi Paulus memilih Silas, dan sesudah diserahkan oleh saudara-saudara itu kepada kasih karunia Tuhan berangkatlah ia mengelilingi Siria dan Kilikia sambil meneguhkan jemaat-jemaat di situ”

Perbedaan pendapat adalah hal yang lumrah terjadi dalam suatu persekutuan besar dan juga dalam persekutuan kecil. Bila terjadi perselisihan sebagai dampak dari perbedaan pendapat itu bukanlah pertanda bahwa mereka yang berselisih itu belum dewasa atau kekanak-kanakan. Sikap kepada perbedaan pendapat dan cara menangani perselisihan itulah yang dapat dijadikan tolak ukur kedewasaan mereka. Dalam *Kisah Para Rasul pasal 15* ini ada dua perbedaan pendapat yang berpotensi mendatangkan perselisihan. Suatu perbedaan pendapat dengan dampak berskala besar dan satu lagi dengan dampak berskala kecil. Perbedaan pendapat berskala besar adalah tentang sunat. Berskala besar karena menyangkut keselamatan dan dampaknya kepada semua gereja sepanjang sejarah. Untuk menanganinya maka diadakan sidang gereja pertama di Yerusalem. Hasil sidang itu kemudian mengikat dan ditaati semua gereja karena menetapkan keputusan untuk ditaati. Jadi gereja yang masih tergolong muda telah menunjukkan kedewasaan dan kebijaksanaannya dalam menyelesaikan perselisihan. Perbedaan pendapat menjadi memperkaya dan perselisihan pun berdampak mempersatukan. Perbedaan pendapat dan perselisihan kecil terjadi antara Paulus dan Barnabas. Mereka berbeda pendapat tentang keikutsertaan Yohanes Markus dalam perjalanan penginjilan mereka. Paulus berpendapat Yohanes Markus tidak perlu ikut karena dianggap kurang setia dalam hal bekerja sama. Sedangkan Barnabas berpendapat bila kepada Yohanes Markus perlu diberikan kesempatan kedua. Karena tak dapat diatasi maka mereka menjadi 2 tim. Paulus dengan Silas sedangkan Barnabas dengan Yohanes Markus. Adakalanya perselisihan timbul di antara orang percaya yang mengasihi Tuhan karena perbedaan pendapat dan perbedaan sikap. Saat perbedaan pendapat tidak memperoleh titik temu boleh juga masing-masing dengan pendapatnya dan tetap membuka hati serta membiarkan Tuhan bekerja sesuai kehendak-Nya dalam diri mereka yang bertikai. Perbedaan pendapat bisa saja berdampak pemisahan tetapi tanpa rasa bermusuhan apalagi kepahitan. Dalam Kolose 4:10 Rasul Paulus ternyata menyebut dengan jelas bahwa Barnabas dan Markus adalah temannya. Dengan kata lain walaupun sempat berselisih mereka tidak bermusuhan dan tidak ada kepahitan. Hanya buat sementara saja mereka berdiam diri tetapi tetap membuka hati kepada Karya dan kehendak Tuhan. Perbedaan pendapat bila direspon secara benar akan memperkaya hubungan. **(MT)**

GeMA 2020

Wasti :

- Permaisuri Ahasyweros
- Berpendirian teguh

Bacaan Sabda : Ester 1:1-22

Ester 1:12 "Tetapi ratu Wasti menolak untuk menghadap menurut titah raja yang disampaikan oleh sida-sida itu, sehingga sangat geramlah raja dan berapi-apilah murkanya."

Wasti bukanlah wanita beriman karena dia adalah permaisuri raja Ahasyweros raja Persia. Ahasyweros artinya adalah raja Persia, jadi nama Ahasyweros ini adalah Xerxes. Xerxes adalah salah seorang raja Persia pada saat Yehuda terbuang. Xerxes ini adalah raja Persia terkenal karena menguasai 127 daerah. Permaisurinya Wasti adalah permaisuri yang sangat istimewa oleh karena kecantikannya. Sebagai seorang permaisuri pada zaman itu haruslah tunduk mutlak kepada raja. Tetapi Wasti adalah seorang perempuan yang sangat berpendirian teguh. Wasti menolak permintaan raja untuk mempertontonkan kecantikannya di depan umum yang terdiri dari tamu-tamu kehormatan raja. Dalam hal ini Wasti bersikap tegas dan ingin menyatakan bahwa kecantikannya dipersembahkan

untuk raja bukan untuk umum. Kecantikannya adalah untuk disyukuri bukan untuk disombongkan. Dalam hal ini sangat jelas watak tegas dan dalamnya rasa kewanita-an seorang permaisuri cantik bernama Wasti. Dia tahu pasti akibat penolakannya adalah siap diceraikan dan digusur secara hina dari istana. Bila kita pelajari sikap Wasti ini mempunyai pesan dan pemahaman akan kedaulatan dan campur tangan Allah. Pesannya adalah penting menghargai kecantikan dan keindahan seorang wanita. Wasti bersedia tergusur dari istana, karena baginya harga diri jauh lebih berharga dari status, prinsip yang benar jauh lebih penting dari harta. Pemahaman akan pengaturan dan kedaulatan Allah menjadi jelas bila dihubungkan dengan pengangkatan Ester menjadi ratu Ahasyweros. Jadi dalam kasus ini ada hikmat Allah yang tersembunyi sebagai tindakan Allah untuk menyelamatkan umat Yahudi dari pembantaian yang direncanakan Haman. Dalam hal ini kita tidak perlu berpikir bahwa Allah mengorbankan Wasti untuk melaksanakan rencana-Nya. Tetapi lebih baik kita berpikir bahwa Allah mengenal watak Wasti yang sangat baik. Jadi Allah bukan mengorbankan Wasti melainkan Allah sedang memakai Wasti untuk memberi pelajaran berharga bagi wanita sepanjang zaman. Ada beberapa ahli sejarah mengemukakan akan adanya petunjuk bahwa kedudukan Wasti sebagai permaisuri direhabilitasi di kemudian hari. Bila pendapat ini benar tentu akan menambah kekaguman kita akan pesan yang diberikan Wasti. Kekaguman kepada kedaulatan Allah pun jelas, karena Dia berkuasa mengendalikan kejadian agar rencana-Nya yang jadi. (MT)

Allah campur tangan melalui sejarah agar rencana-Nya terlaksana.

GeMA 2020

Ahasyweros - Xerxes
- Raja Persia
- Dalam kendali Allah

Bacaan Sabda : Ester 6:1-14

Ester 6:1 “Pada malam itu juga raja tidak dapat tidur. Maka bertitahlah baginda membawa kitab pencatatan sejarah, lalu dibacakan di hadapan raja.”

Ahasyweros atau raja Xerxes yang berkuasa atas 127 daerah kekuasaan kerajaan Persia dapat bertindak semaunya. Tidak ada seorang pun yang mampu menolak permintaannya dan membantah perintahnya. Wasti sang permaisuri diusir dari istana karena menolak permintaannya dan Ester putri Yahudi yang cantik terpilih menjadi permaisuri setelah terseleksi sesuai perintah dan keinginannya. Bila ada seseorang datang tanpa diundang menghadapnya, kemungkinan terbesarnya adalah dimurka hingga dihukum mati. Termasuk permaisurinya datang kepadanya haruslah sesuai dengan keinginan dan undangnya. Hal ini menunjukkan bahwa Ahasyweros -Xerxes ini berkuasa melakukan apa saja yang mau dilakukan. Tentu saja bukan hanya karena jabatannya sebagai raja, tetapi

karena karisma dan wibawanya. Sebab pada zaman itu untuk menjadi seorang raja tidak otomatis berdasarkan faktor keturunan, tetapi lebih tepat terseleksi berdasarkan kecerdasan dan kepahlawanan. Jadi Ahasyweros-Xerxes adalah seorang raja berkuasa dan penuh wibawa terproses dengan baik dan mendapat pengakuan penuh dari gubernur-gubernur yang terdiri dari 127 daerah yang berada dalam penguasaannya. Karena pengakuan itu Ahasyweros-Xerxes dapat bertindak semaunya dan tak dapat diduga oleh siapapun. Lama-lama dia terbentuk menjadi raja yang keras kepala, bengis dan bertindak sebagai pribadi yang sangat otoriter. Hampir bisa disimpulkan tak ada seorang pun yang mampu menghentikannya. Tetapi bila sudah berhadapan dengan Allah Ahasyweros-Xerxes tentu tak bisa bertindak semaunya. Dia tetap berada dalam kendali Allah. Pada suatu malam raja Xerxes tidak dapat tidur. Keadaan yang tak bisa tidur seorang raja dimanfaatkan Allah untuk melakukan tindakannya. Tindakan Allah melalui raja berkuasa ini adalah merupakan jawaban Allah untuk doa-doa umat Tuhan yang sedang terancam oleh bahaya yang direncanakan Haman. Saat umat berdoa tentu saja mengharapkan adanya peristiwa yang maha dahsyat, padahal pertolongan Allah sering juga nyata dan terwujud justru melalui peristiwa-peristiwa yang biasa saja. Walaupun biasa tetapi sangat sempurna untuk mencapai sasaran. Melalui satu malam tak tertidur menuntun Ahasyweros membaca sejarah penting yang berhubungan dengan keselamatan dirinya sebagai seorang raja. Hasilnya Mordekhai sebagai orang sangat berjasa diarak keseluruh kota sebagai pahlawan. Allah tak pernah terlambat untuk menolong umat-Nya. Yang pasti Allah selalu menetapkan saat yang tepat untuk segera bertindak dalam hal melakukan yang benar menolong umat-Nya. Karena semua ada dalam kendali-Nya. *(MT)*

Seorang raja bisa berkuasa tetapi tetap dalam kendali Allah.

GeMA 2020

Haman - Orang Agag
 - Pembesar Xerxes
 - Memunahkan Yehuda

Bacaan Sabda : Ester 3:1-15

Ester 3:5-6 "Ketika Haman melihat, bahwa Mordekhai tidak berlutut dan sujud kepadanya, maka sangat panaslah hati Haman, "tetapi ia menganggap dirinya terlalu hina untuk membunuh hanya Mordekhai saja, karena orang telah memberitahukan kepadanya kebangsaan Mordekhai itu. Jadi Haman mencari ikhtiar memunahkan semua orang Yahudi, yakni bangsa Mordekhai itu..."

Haman boleh juga disebut orang ke dua di Persia saat Xerxes menjadi raja, Sehingga atas ijin raja semua rakyat harus sujud menyembah dia bila sedang lewat. Adalah Mordekhai paman Ester satu-satunya yang tidak mau menyembah Haman. Bukan karena Mordekhai keras hati, bukan karena tidak mau tunduk kepada otoritas. Mordekhai menghormati Haman, tetapi Haman adalah manusia yang tidak boleh disembah. Bagi Mordekhai sebagai orang beriman yang patut disembah adalah Allah. Dan semakin dalam kita menyembah Allah semakin tinggi hormat dan kasih kita kepada manusia. Sebaliknya bila seorang manusia sombong hingga ingin disembah pasti hormat dan kasih kepada manusia akan hilang. Itulah Haman yang menikmati penyembahan kepada dirinya. Dia tidak hanya berencana membunuh Mordekhai, tetapi seluruh orang

Yehuda sebagai saudara sebangsa Mordekhai. Tetapi keinginan Haman ini sepertinya adalah dendam yang lama. Kasusnya dengan Mordekhai hanyalah pemicu saja. Haman adalah orang dan keturunan Agag yang pernah ditumpas Saul. Tetapi Agag dilepaskan Saul sehingga ditolak Allah menjadi raja Israel. Sekarang Haman keturunan Agag justru berusaha memunahkan orang Yahudi dengan cara yang sangat licik dan dikuasai kemarahan dan kebencian. Ada dendam Haman kepada orang Yahudi yang pernah menumpas bangsanya. Jadi bila Allah memerintahkan Saul menumpas semuanya termasuk Agag, karena Allah melihat jauh ke depan. Jadi peristiwa ini adalah akibat ketidaktaatan di masa lalu. Bila sekarang ada yang mengingkari firman Allah berarti dia sedang menabur kesusahan akan dirinya sendiri yang tidak segera dituai tetapi dekat atau jauh ke depan akan dituai juga. Tetapi melalui kasus Haman yang balas dendam disertai dengan nafsu pemunahan Yahudi dapat juga kita mengenal Allah yang Maha berdaulat tetapi juga Maha pemurah dan penyayang. Karena campur tangan Allah dan kemurahan hati-Nya maka rencana kejam seorang Haman dapat dibatalkan. Karena Mordekhai lah menjadi pemicu kekejaman Haman ingin memunahkan Yahudi. Saat raja memberi penghormatan kepada Mordekhai yang tercatat pernah menyelamatkan Ahasyweros, kebencian Haman kepada Mordekhai semakin memuncak. Atas nasehat istrinya, Haman mendirikan tiang gantungan khusus untuk menghukum gantung Mordekhai. Haman sedang menyabung genderang perang dengan rencana yang nyata untuk memunahkan orang Yahudi. Tetapi Allah telah merencanakan kemenangan di alam yang tidak nyata untuk umat-Nya yang sedang berdoa, berpuasa memohon pertolongan Allah. Sudah dapat dipastikan bahwa Allah-lah yang pegang kendali. Haman yang sempat merasa menang harus terima kenyataan tergantung di tiang gantungan yang dibuatnya sendiri.

Pembuat senjata tak pernah berpikir bila senjata buaatannya akan menyerang diri sendiri.

GeMA 2020

Mordekhai : - Orang Yehuda
- Paman Ester
- Penasehat Ester

Bacaan sabda : Ester 2:19-23

Ester 2:20 "Adapun Ester tidak memberitahukan asal usul dan kebangsaannya seperti diperintahkan kepadanya oleh Mordekhai, sebab Ester tetap berbuat menurut perkataan Mordekhai seperti pada waktu ia masih dalam asuhannya".

Bila dipelajari secara seksama Mordekhai adalah merupakan tokoh kunci dalam kitab Ester ini. Mordekhai yang orang Yehuda dalam negeri pembuangan ini adalah paman dan pengasuh Ester. Saat pelaksanaan seleksi pengganti Ratu Wasti, Mordekhai menasehati agar merahasiakan kewarganegaraannya. Setelah Ester terpilih menjadi permaisuri Ahasyweros, Mordekhai tetap melaksanakan perannya sebagai penasehat Ester. Tentu saja Ester tidak mengetahui hal-hal yang terjadi di luar istana, sebaliknya Mordekhai tidak mengetahui hal-hal dan berbagai peristiwa yang terjadi di dalam istana. Tetapi rupanya komunikasi Mordekhai tetap lancar walaupun dengan cara-cara yang sangat sulit. Mordekhai mencegah persekongkolan dua orang di pintu gerbang

istana yang ingin membunuh Ahasyweros. Suatu jasa yang sangat penting ini sempat terlupakan walaupun sudah tercatat sebagai data kejadian yang menyangkut keselamatan raja. Mordekhai pun tidak pernah mengingatkannya. Mulai dari sinilah Allah sudah mulai membuat cara menyelamatkan Yehuda, berhubungan dengan cara licik Haman yang secara terang-terangan membuat rencana untuk memunahkan orang Yahudi. Mordekhai pun menginformasikan kepada Ester rencana jahat Haman. Ester tidak berusaha mempertahankan status ratu itu, karena baginya keselamatan bangsanya jauh lebih penting. Mordekhai bangga melihat sikap anak asuh yang adalah keponakannya itu. Dimahkotai sebagai ratu kebanggaan raja Ahasyweros tak membuatnya sombong dan mementingkan diri sendiri. Mordekhai bangga karena semua nasehatnya ditaati dengan baik oleh Ester. Bagi Ester Mordekhai ternyata jauh lebih baik ditaati dari yang lain. Sudah terbukti ajaran Mordekhai tentang iman kepada Allah tertanam dengan baik dalam hati Ester. Terjalannya kerjasama Ester dan Mordekhai dipakai Tuhan sebagai usaha tepat untuk melepaskan Yehuda dari rencana pemunahan Haman. Ester harus siap menanggung segala resiko dalam menghadapi Ahasyweros tanpa diundang sesuai permohonan Ester, maka Mordekhai memohon umat berdoa dan berpuasa selama tiga hari penuh. Mordekhai bekerja keras dengan segala cara memohon agar umat Yahudi dapat melaksanakannya dengan baik. Tentu umat Yahudi menyambut dengan baik permintaan Mordekhai yang sangat setia kepada Allah di negeri pembuangan. Setelah umat berdoa dan berpuasa barulah Ester menghadap raja dan misinya sangat berhasil. Yehuda pun selamat. (MT)

Jangan pernah membiarkan sukses dan kedudukan menutup telinga kepada nasehat yang benar.

GeMA 2020

Ester : - Sang permaisuri
 - Putri beriman
 - Umat setia

Bacaan sabda : Ester 5:1-8

Ester 5:3-4 "Tanya raja kepadanya: "Apa maksudmu, hai ratu Ester, dan apa keinginanmu? Sampai setengah kerajaan sekalipun akan diberikan kepadamu." "Jawab Ester: "Jikalau baik pada pemandangan raja, datanglah kiranya raja dengan Haman pada hari ini ke perjamuan yang diadakan oleh hamba bagi raja."

Ester adalah sang ratu yang sangat cantik karena dia terseleksi dari 120 daerah kekuasaan Ahasyweros. Tentu bukan hanya paras yang cantik tetapi juga syarat-syarat kecerdasan dan syarat-syarat kemuliaan moral adalah pertimbangan penting untuk menjadi permaisuri raja besar seperti Ahasyweros-Xerxes jadi sudah pasti selain cantik dan menarik tentu Ester adalah seorang yang sangat cerdas, patriotik dan berdisiplin yang merupakan hal-hal yang dinilai pada seleksi nasional untuk mengangkat seorang ratu untuk Ahasyweros. Ada satu hal yang sangat menarik dari sikap Ester meresponi tawaran raja yang siap memberi apa saja yang diminta Ester bahkan termasuk dari separuh dari kerajaan. Ester ternyata tak meminta apa-apa, hanya

mengundang raja dan Haman menghadiri perjamuan yang dibuat untuk raja. Dibalik undangan ini tujuan Ester adalah meminta kepada raja agar menggagalkan rencana Haman untuk membunuh semua orang Yehuda termasuk dirinya. Dalam hal ini Ester fokus pada tujuan. Padahal logikanya tinggal meminta saat itu, karena ada tawaran dari raja. Bila Ester meminta setengah kerajaan rasanya sudah aman. Tetapi Ester menunjukkan kehati-hatiannya. Dia tidak mau salah langkah. Justru Hamanlah yang merasa sudah menang, tinggal tunggu waktu harapannya akan terealisasi seterang-terangnya. Ester tentu memohon tuntunan Tuhan dalam bersikap. Dalam jamuan makan itu Ester serba salah, karena dia harus melanggar nasehat Mordekhai. Ester harus membuka diri kepada raja bahwa dia adalah orang Yahudi. Ternyata sejak jamuan makan itu kejadian-kejadian tak terduga itu terjadi secara sambung menyambung. Dimulai dari kemarahan besar Ahasyweros karena ternyata ratu Ester termasuk korban terbunuh sesuai rencana Haman. Ternyata Ahasyweros tidak mempermasalahkan kewarganegaraan ratu Ester. Kemudian Haman sujud mohon ampun kepada Ester yang justru membuat kemarahan Ahasyweros semakin memuncak. Akhirnya diberi hak kepada orang Yahudi mempertahankan diri. Kesimpulannya Yahudi selamat dari kemusnahan. Suatu hari bersejarah penting bagi umat Yahudi yang mereka rayakan sebagai hari raya purim. Dari sikap Ester ini kita perlu belajar untuk sabar menunggu saat Tuhan. Dalam hal ini menunggu berarti menuntut jiwa yang disiplin seperti yang ditunjukkan Ester. Ester tak tergoda melangkahi langkah-langkah yang sudah dibuat sebelumnya sesuai rencana dan tuntunan Allah sebagai jawaban terhadap doa umat. Dia tidak memohon kepada raja agar keinginannya segera dikabulkan. Dia menunggu waktu Allah. (MT)

Kebesaran Ester bukan pada statusnya sebagai permaisuri tetapi pada kesetiannya kepada Allah.

GeMA 2020

Ayub : - Dalam tekanan
- Kehilangan
- Kebingungan

Bacaan sabda : Ayub 3:1-26

Ayub 3:11-13 "Mengapa aku tidak mati waktu aku lahir, atau binasa waktu aku keluar dari kandungan? Mengapa pangkuan menerima aku; mengapa ada buah dada, sehingga aku dapat menyusui? Jikalau tidak, aku sekarang berbaring dan tenang; aku tertidur dan mendapat istirahat"

Sekiranya Ayub dari awal mengetahui bahwa dia sedang dicobai iblis atas seizin Allah tentu akan siap dan tenang menghadapinya. Tetapi yang dia tahu adalah tiba-tiba saja seluruh kekayaannya termasuk karyawannya yang banyak hilang sekejap. Belum lagi 10 orang anak kebanggaannya meninggal ditelan bencana alam dan tiba-tiba saja dia diserang kanker kulit stadium akhir. Sangat bisa dimaklumi bila istrinya menyuruh Ayub menyangkal Allah kemudian mati secara ikhlas. Hal itu berarti Ayub kehilangan kasih dan perhatian istrinya. Sekarang yang dimiliki Ayub tinggal nafas sekarat dan iman yang melemah. Meresponi kenyataan yang datang secara tiba-tiba ini membuat Ayub berada dalam tekanan. Karena tidak siap Ayub menjadi sangat kebingungan. Tiga(3) orang sahabat Ayub

sangat bersimpati melihat penderitaan Ayub. Mereka datang mengunjungi Ayub dan rela duduk bersamanya di tanah. Tujuh hari tujuh malam mereka duduk bersama Ayub tanpa mengucapkan sepatah kata pun. Mereka adalah sahabat yang baik siap menjadi pendengar dan turut merasakan rintihan-rintihan menahan sakit dan keluhan-keluhan mengungkapkan perasaan Ayub. Jadi salah bila ada yang berpendapat bila sahabat-sahabat Ayub itu hanya menambah penderitaan Ayub dengan cara menuduh Ayub menderita karena kesalahan atau dosa kepada Allah. Tentu selama tujuh hari itu mereka membersihkan luka-luka yang menyerang kulit Ayub dan menyuapi Ayub makan. Dalam tujuh hari itu mereka mempelajari keluhan Ayub, barulah mereka meresponi keluhan-keluhan Ayub tersebut. Keluhan Ayub yang mereka responi antara lain adalah saat Ayub dengan terus terang dan jujur mengungkapkan perasaannya kepada Allah. Salah satunya dia menyatakan kalau begini jadinya untuk apa ada dan hidup di dunia ini. Tentu dia menganggap semua karya dan pengabdianya sia-sia saja. Ayub memang betul-betul mengutuk kelahiran dan keberadaannya tetapi dia tidak pernah mengutuk Allah. Dia mengeluhkan serta menyerukan penderitaan dan keputusasaannya tetapi dia tidak pernah menyalahkan Allah. Mengungkapkan keraguan dan perasaan kepada Allah secara jujur dalam doa bukanlah hal yang salah. Menghampiri Allah dengan kesedihan dan dukacita serta memohon belas kasihnya dalam doa tentu adalah hal yang baik dan benar. Itulah inti dari ungkapan Ayub mengutuki hari kelahirannya di depan tiga orang sahabatnya dan berbagai keluhan Ayub selama tujuh hari tujuh malam, barulah sahabat-sahabatnya memberi tanggapan. Dalam tanggapan mereka, tentu ada kesalahan dan tergoda untuk menghakimi. Tetapi tujuan mereka adalah mengurangi penderitaan sahabatnya. (MT)

Allah mengizinkan penderitaan orang baik agar dia semakin baik.

GeMA 2020

Elifas : - Sahabat Ayub
 - Membuat pernyataan
 - Ada benar dan salah

Bacaan Sabda : Ayub 4-5

Ayub 4:17 "Mungkinkah seorang manusia benar di hadapan Allah, mungkinkah seseorang tahir di hadapan Penciptanya?"

Elifas adalah sahabat pertama Ayub yang meresponi keluhan Ayub. Kita harus memegang kesepakatan yang dijelaskan Alkitab yaitu mereka itu bersahabat. Karena mereka bersahabat maka mereka bebas pula memberi nasehat. Tentu pendapat dan nasehat dari seorang sahabat tidak semua dan tidak harus benar. Ada yang benar dari seorang sahabat memberi pendapat dan nasehat adalah untuk kebaikan sahabatnya. Elifas merasa perlu menyatakan dua hal kepada sahabatnya. **Pertama** adalah kemungkinan Ayub telah berdosa sehingga dia harus menerima resiko dari dosanya. Elifas dalam hal ini berusaha memberikan pandangan teologis kepada sahabatnya. Sangat disayangkan pandangan teologisnya salah. Elifas

menyatakan bahwa orang yang benar akan senantiasa makmur dan orang berdosa menderita. Jadi menurutnya kemakmuran, kesehatan dan keberhasilan adalah petunjuk bahwa seseorang benar, sedangkan kemiskinan dan penderitaan adalah petunjuk bahwa seseorang hidup tidak benar dan berdosa. Dalam *Ayub 42:7-9. Allah menyatakan bahwa pendapat Elifas adalah pandangan teologi yang salah.* Dalam hal ini Elifas adalah sahabat yang memberi pendapat tanpa memaksa Ayub harus percaya juga tanpa bermaksud menghakiminya. **Kedua** Elifas menyatakan kemungkinan Ayub dihukum Allah. Kalimat yang digunakan Elifas adalah *"berbahagialah manusia yang ditegur Allah"*. Elifas menyatakan pendapat dan pandangan teologianya bahwa bila Allah menegur seseorang dan tegurannya itu ditanggapi secara tepat maka pastilah terbebas dari segala penderitaan. Kalau dipelajari sejenak kelihatannya pandangan teologia Elifas ini benar dan tepat. Tetapi penulis Ibrani mengkritisi pandangan teologi yang salah ini, karena beberapa tokoh beriman hidup teraniaya dan menderita kekurangan serta ada banyak yang tersiksa dan terbunuh. *Bahkan orang-orang benar ini hampir seumur hidupnya terjajah (Ibrani 11:36-39).* Jadi penderitaan dan kesulitan tidaklah selalu cara Allah untuk menegur umat-Nya. Orang saleh tidak selalu terlepas dari kehidupan yang sulit. Sahabat Ayub lainnya Bildad dan Zofar juga memberikan pandangan yang sama. Tetapi tetap saja mereka sebagai sahabat yang menghakimi. Mereka tidak mampu melihat mengapa hal ini bisa terjadi kepada Ayub. Mereka sama-sama tidak mengetahui negosiasi antara Allah dengan iblis. Jadi penderitaan Ayub ini dapat disimpulkan bahwa bersifat kasuistik yang mungkin saja bisa menimpa umat beriman lainnya. Hanya saja tetaplah sahabat yang tak tergoda menghakimi siapapun yang sedang menderita (MT)

Sahabat sejati akan selalu siap mendampingi tanpa tergoda menghakimi.

PENDAFTARAN PERNIKAHAN

Bagi pasangan muda yang sudah berkomitmen untuk menikah, Agar segera mendaftarkan diri ke Sekretariat atau menghubungi Ibu Fili. **Sebab pernikahan saudara sudah harus terdaftar 9 (Sembilan) bulan sebelum tanggal pelaksanaan pemberkatan pernikahan.** Dikarenakan Calon Pengantin harus mengikuti Bimbingan Pra Nikah.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Dengan cara Jemaat mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2020 / 2021 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

RENUNGAN MINGGU (IBADAH ONLINE)

Dapat Dilihat Pada Websiste www.gbi-ka.org
Atau Dapat Langsung Akses  **YouTubeTV**

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Untuk sementara waktu, seluruh Kegiatan Ibadah dan Doa di-LIBUR-kan sampai pemberitahuan berikutnya. Terima kasih dan Tuhan Yesus memberkati.

- * **MENARA DOA** (Setiap Senin)
- * **IBADAH KRISTAL** (Setiap Selasa)
- * **IBADAH DEWASA MUDA** (Setiap Rabu)
- * **GOD WOMEN COMMUNITY** (Setiap Kamis)
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** (Setiap Awal Bulan)
- * **MEZBAH DOA** (Setiap Sabtu)
- * **IBADAH YOBEL** (Setiap Minggu)

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah saudara berkonsel ?

Apabila belum, hubungilah Pemimpin Konsel Wilayah disamping ini, sesuai wilayah masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666
Konsel Youth
Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

SEHATI BERDOA UNTUK INDONESIA

MARI BERDOA SETIAP HARI PUKUL 21:00 MALAM

(Sesuai dengan waktu wilayah masing-masing)

1. Dilindungi dari wabah virus corona (Covid-19)
2. Dilupakan dari ancaman krisis ekonomi global
3. Lawatan Roh Kudus terjadi dengan dahsyat
4. Generasi muda mengalami revival
5. Amanat Agung Tuhan Yesus dituntaskan
6. Pancasila dan NKRI tetap jaya.

Amin.

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan : Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar, Bulan Juli. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN

So Kim Lian	01 Jul	Lisa Tanuwijaya	20 Jul
Jong Djiak Leng/Alen	02 Jul	Leo Petrus Ming	22 Jul
Julien Wuisang	03 Jul	Joshua Yulianto H.	22 Jul
Liana Tjandra	05 Jul	Heom Kui Moi	24 Jul
Naimiana	05 Jul	Siu Mey	24 Jul
Rudy Tanuwidjaja	05 Jul	Tan Tjoen Hoa	24 Jul
Enny	10 Jul	Anggrina	27 Jul
Juliana	11 Jul	Suryati	28 Jul
Phoa Lian Hwa Nio	12 Jul	Yunus Rotestu	28 Jul
Gunawan S	13 Jul	Djuniati	29 Jul
Yolanda Shiren	14 Jul	Ronny Oey	29 Jul
Franky Leonardo	14 Jul	Siti Yulaikah	31 Jul

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Harjanto Salim & Vivi Cahyadi	03	Herman Gunawan & Rindia P N	21
Tjong Mei Kim	06	Rudianto Sutanto & Mia Herawati	21
James R.S. L. & Julien Wuisang	06	Toto Setiawan & Nari	21
Ivan Dian T & Athalia T	06	Joko Susilo & Yuliani	21
Mezach Agus & Christina Eva	14	Hanny Darmawan	22
Suhaidi & Herni Offani	21	Hendry Thomas & Amelia Gouw	24
Sukamto & Oeij Moi Siang	21		

VISI:

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI:

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI:

Berhati Bapa

Berkarakter Kristus

Bermental Pemimpin

Bersikap Hamba

**THE GREAT
COMMISSION**

MATTHEW 28:19

**THE GREAT
COMMISSION**

GO

THE MISSION:

**THE GREAT
COMMISSION**

***Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman***

Design by Keran

Untuk kalangan sendiri